

2. Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran dilakukan dengan teknik yang beragam, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam hal ini, 100% Dosen Pengampu Mata Kuliah (DTPS) di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris melaksanakan penilaian pembelajaran dalam satu semester dengan menggunakan berbagai teknik penilaian, yang meliputi UTS, UAS, penugasan, dan penilaian partisipasi mahasiswa. Semua teknik penilaian ini dilengkapi dengan perangkat penilaian yang lengkap, seperti rubrik penilaian, soal ujian yang terstruktur, serta umpan balik yang mendetail untuk mahasiswa. Hal ini dapat diakses pada link <https://drive.google.com/drive/u/1/folders/1qGzFcoWWDXVevlao3SyWxQttyLRp6Gt7>. Bentuk penilaian yang digunakan di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris antara lain:

a. Penilaian Kehadiran dan Keaktifan Mahasiswa:

Kehadiran mahasiswa dalam setiap pertemuan tatap muka yang dijadwalkan sebanyak 16 kali per semester menjadi salah satu komponen penting dalam penilaian. Selain itu, keaktifan mahasiswa dalam berpartisipasi dalam diskusi kelas, presentasi, dan aktivitas pembelajaran lainnya juga dinilai secara berkala.

b. Penugasan:

Setiap dosen memberikan penugasan yang sesuai dengan materi kuliah, baik individu maupun kelompok, untuk mengukur pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam mengaplikasikan teori yang telah dipelajari.

c. Penilaian Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS):

UTS dan UAS merupakan komponen penilaian yang penting dalam mengevaluasi pemahaman mahasiswa terhadap materi kuliah yang telah diajarkan. Teknik penilaiannya mencakup ujian tertulis, ujian praktik, atau kombinasi keduanya, tergantung pada mata kuliah yang diampu.

d. Penilaian Kinerja Dosen:

Dosen diwajibkan untuk memonitor kehadiran mahasiswa, mengisi buku kemajuan kelas yang mencatat tanggal pertemuan dan materi yang diajarkan, serta memberikan umpan balik terhadap perkembangan belajar mahasiswa. Kepala Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris melakukan pemantauan terhadap kesesuaian materi yang diajarkan dengan rencana perkuliahan (Satuan Acara Perkuliahan/SAP).

e. Evaluasi dan Umpan Balik:

Evaluasi pelaksanaan penilaian pembelajaran dilaporkan dalam Bentuk Kinerja Dosen (BKD). Setelah BKD dinilai, dosen akan menerima laporan mengenai kinerjanya. Hasil evaluasi tersebut juga disampaikan kepada Dekan dan Wakil Dekan I dalam bentuk laporan tertulis yang berisi temuan dan tindak lanjut atas evaluasi yang dilakukan.

3. Evaluasi dan Tindak Lanjut Penilaian Pembelajaran.

Dokumen penilaian yang lengkap dan transparan disiapkan oleh setiap dosen, termasuk perangkat evaluasi seperti rubrik penugasan, soal ujian, dan kriteria penilaian. Hasil evaluasi kemudian digunakan untuk mengevaluasi apakah Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) telah tercapai dengan baik. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris menargetkan pencapaian CPMK dan CPL sebesar **85%** atau lebih, yang dikategorikan sebagai pencapaian yang tinggi. Pencapaian ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menguasai materi pembelajaran dengan baik melalui kombinasi antara teori dan praktik yang diterapkan dalam pembelajaran.

Jika terdapat hasil evaluasi yang menunjukkan bahwa capaian pembelajaran belum memenuhi standar mutu yang diharapkan, maka tindak lanjut yang diambil adalah pembinaan dan pengembangan terhadap dosen yang bersangkutan. Sebaliknya, dosen yang kinerjanya melebihi standar mutu akan diberikan pengakuan sebagai dosen berprestasi. Evaluasi juga melibatkan umpan balik dari mahasiswa, yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di masa yang akan datang.

Secara keseluruhan, penilaian pembelajaran di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris telah dilaksanakan secara konsisten dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Penggunaan teknik penilaian yang

beragam dan dilengkapi dengan perangkat yang lengkap memungkinkan evaluasi pembelajaran yang lebih komprehensif. Proses penilaian ini tidak hanya bertujuan untuk mengukur hasil belajar mahasiswa, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran di program studi.

